DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1).

Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, *8*(1). https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019

Ansori, A. H. (2016). Strategi peningkatan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam. *Qathruna*, *2*(02).

Azis, S., Rafidah, A., & Gazaly, M. A. (2025). *Integrasi Deep Learning Pada Pembelajaran Biologi Berdasarkan Kajian Kualitatif*. CV Eureka Media Aksara.

Barus, A. H. B., Khairum, D., Sianipar, D. M., Mailani, E., & Rarastika, N. (2025). Analisis Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Deep Learning. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, *15*(1).

Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, *8*(2).

Desyulita, N. (2025). *Transformasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Menengah Melalui Penerapan Metode Aktif Untuk Penguatan Nilai-Nilai Islam*. *6*(2).

Diputera, A. M., Zulpan, E. G., & Eza, G. N. (2024). Memahami konsep pendekatan Deep Learning dalam pembelajaran Anak Usia Dini yang meaningful, Mindful dan Joyful: Kajian melalui filsafat pendidikan. *Bunga Rampai Usia Emas*, *4*(2).

Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.

Hutami, W. F. (2024). Populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana, Query date*, *21*, 23.

Ismail, I. (2025). Strategi Pembelajaran Fiqh Munakahat dengan Pendekatan Deep Learning di MA Fatihul Ulum Prajjan Camplong Sampang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, *10*(1).

Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan*, *6*(2). https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98

Junaidi, K. (2025). *Konsep Pendidikan Fiqh dalam Perspektif Ulama Klasik dan Relevansinya terhadap Pendidikan Modern*. *3*(6).

Kartika, H. D., & Astutik, A. P. (2026). *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Al-Islam*. *9*.

Lestari, D., & Syafitri, N. (2024). *Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Analisis Data Penelitian Menggunakan Uji Beda Rerata (statistik parametrik & non parametrik)*. *2*.

Majid, A., & Amaliah, F. R. (2023). Strategi pembelajaran matematika SD/MI. *Penerbit Tahta Media*.

Marfu'ah, N., Alwizar, A., & Dewi, E. (2025). Implementasi model pembelajaran holistik deep learning pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 5 Pekanbaru. *Research and Development Journal of Education*, *11*(2).

Maulana, A. (2022). Analisis Validtas, reliabilitas, dan kelayakan instrumen penilaian rasa percaya diri siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, *3*(3).

Maulidya, D., Setiawati, D. N. A. E., Umamy, N. A., & Syukri, M. (2025). Analisis Literatur Peran Deep Learning dalam Mendorong Pembelajaran Bermakna di Sekolah Dasar: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(2), 9072–9084.

Mustafa, P. S. (2022). [No title found]. *Didaktika : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, *28*(2(1)), 71. https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4166

Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, *2*(1).

Nadawina, N., Jaya, A., Ramadhanti, D., Imronudin, I., Fatchiatuzahro, F., Halim, A., & Jati, G. P. R. S. (2025). *Penerapan pembelajaran deep learning dalam pendidikan di Indonesia*. Star Digital Publishing.

Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, *4*(1).

Prastiwi, Y. E. N. (2023). Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, *1*(4).

Prastiwi, Y. E. N., Al Barru, A. A., & Hidayatullah, A. S. (2023). Penilaian dan pengukuran hasil belajar pada peserta didik berbasis analisis psikologi. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, *1*(4).

Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal books Tangerang Selatan.

Putra, R. P. (2024). Objek evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam analisis taksonomi Bloom (kognitif, afektif, psikomotorik). *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(1).

Ramadan, Z. H., Putri, M. E., & Nukman, M. (2025). *Pendekatan pembelajaran deep learning di sekolah dasar (Teori dan aplikasi)*. Greenbook Publisher.

Rasyidi, A. (2024). *Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis sebagai pengembang pemahaman serta pengamalan ajaran Islam kehidupan sehari-hari*. *1*(1).

Risana, F., Hadi, A. I. M., Pratama, A., Rahmah, F., & Syafe'i, I. (2025). *Student-Centered Learning*. *10*.

Rismana, N. (2025). *Pengembangan Kurikulum di Indonesia Dalam Menghadapi Tuntutan Abad Ke-2*.

Saadah, T., Hidayat, S., & Rohaeni, A. (2025). Penerapan Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa MTs Persis Katapang. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, *5*(6).

Sandika, N. A., Basit, A., Putra, R. J., Nufrizal, A., Putra, B. A., Gunawan, R. G., Ameliya, D., & Utami, R. J. (2025). *Deep Learning dalam Pendidikan Tinggi: Strategi, Metode, dan Implementasi*. Pradina Pustaka.

Simbolon, D. M. (2025). *Pengaruh Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD*. *1*(1).

Suhendra, A. (2020). Analisis faktor eksternal pembelajaran. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, *6*(2).

Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2).

Taib, M. (2021). Pembelajaran IPA Berbasis Mind Mapping dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif, Komunikatif, dan Kolaboratif. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, *5*(2). https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i2.345

Tsuraya, F. G., Rachman, J. Z., Fadli, M. A., Zidani, R. F., & Khoiriyah, U. (2025). Peran Deep Learning dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pendidikan pada Sekolah Dasar dan Menengah: Kajian untuk Rekomendasi Kebijakan Nasional. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, *17*(2).

Usnandri, F., Damayanti, A. M., Ramandhayani, R., & Donna, N. B. (2025). Implementasi Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Di Kelas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(04).

Wulandari, S. L., Maulana, I., & Zaman, N. (2025). Pemanfaatan Active Learning untuk Mengembangkan Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Suatu Studi Literatur. *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah*, *2*(3).

Yusuf, M., Akbar, M., Syam, A. A., & Zahidah, H. H. (2025). *Modernisasi Pendidikan Islam Antara Pembaharuan Kurikulum Dan Pelestarian Nilai-Nilai Tradisional*. *04*(04).

LAMPIRAN 1

Surat Izin Penelitian

YAYASAN BAHRUL HIDAYAH
MTs YPI AL HIDAYAH
Terakreditasi B No: 087/BAN-PDM/SK/2024
NSM : 121235170097 NPSN : 20582407
Alamat : Jl. Slombok No.14 Plemahan Sumobito Jombang
Tlp. 082177718818 e-mail:mtsalhidayah22@yahoo.co.id website: https://bahrulhidayah.sch.id

SURAT KETERANGAN
NO: MTs.097/13.17/PP.05/08/2026

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Imam Murtadlo, M. Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs YPI Al Hidayah

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa :

Nama : Eisya Rahma Aulia
NIM : 2022.112.01.151
Program Studi : PAI

Telah melaksarakan penelitian dalam penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Pembelajaran Deep Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs YPI Al Hidayah Plemahan Jombang".**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Jombang, 5 Mei 2026
Kepala Madrasah,

TERAKREDITASI B
YAYASAN BAHRUL HIDAYAH
MTs
NSM : 121235170097
PLEMAHAN - SUMOBITO

Drs. Imam Murtadlo, M. Pd.I

LAMPIRAN 2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

TABEL KISI-KISI PENULISAN SOAL

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Materi: Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram

No	Materi / Sub-Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	Ketentuan Dasar & Titik Kritis	Siswa mampu mengingat istilah bagi hewan darat yang mati tanpa melalui proses penyembelihan syar'i.	C1	Isian Singkat	1
	(BAGIAN I : ISIAN SINGKAT)	Siswa mampu mengingat jenis hewan darat yang haram karena memiliki taring untuk memangsa.	C1	Isian Singkat	2
		Siswa mampu mengingat istilah syariat untuk segala jenis minuman yang bersifat memabukkan.	C1	Isian Singkat	3
		Siswa mampu mengingat bahan pengental makanan dari kulit/tulang hewan yang kritis kehalalannya.	C1	Isian Singkat	4
2	Konsep Thayyib & Dampak Makanan	Siswa mampu memahami kaitan antara status makanan thayyib dengan	C2	Benar / Salah	5

		aspek gizi dan kesehatan tubuh.			
	(BAGIAN II : BENAR / SALAH)	Siswa mampu menganalisis dampak spiritual makanan haram terhadap dikabulkannya doa seseorang.	C4	Benar / Salah	6
		Siswa mampu menerapkan status hukum minuman sari buah (nabidz) yang belum mengalami fermentasi.	C3	Benar / Salah	7
		Siswa mampu memahami dampak psikologis/spiritual makanan haram terhadap kondisi hati manusia.	C2	Benar / Salah	8
3	Ketentuan Penyembelihan & Bahan	Siswa mampu memahami rukun dan syarat sah dalam proses penyembelihan hewan secara syar'i.	C2	Menjodohkan	9, 10
	(BAGIAN III : MENJODOHKAN)	Siswa mampu mengingat sumber asal dari bahan kritis gelatin dan emulsifier pada industri pangan.	C1	Menjodohkan	11, 12
4	Penerapan Kasus & Sikap Wara'	Siswa mampu menerapkan status hukum mengenai narasi tentang	C3	Pilgan	13

		makanan yang didapat dari hasil tidak jujur (mencuri karena lapar).			
	(BAGIAN IV : PILIHAN GANDA)	Siswa mampu menerapkan status kehalalan keuntungan dari hasil perdagangan yang mengandung unsur penipuan.	C3	Pilgan	14
		Siswa mampu menerapkan hukum hewan yang mati tertabrak namun sempat disembelih sebelum mati.	C3	Pilgan	15
		Siswa mampu menerapkan sikap yang benar sesuai prinsip wara' saat ditawari minuman tanpa label halal di luar negeri.	C3	Pilgan	16
		Siswa mampu menerapkan status hukum dari hewan yang mengalami kematian di tempat sebelum sempat disembelih.	C3	Pilgan	17
5	Analisis Produk & Fiqih Darurat	Siswa mampu menganalisis kehalalan produk kosmetik/pangan yang mengandung unsur hewani	C4	Essay	18 (E)

		(kolagen/plasenta) dari luar negeri tanpa logo MUI.			
	(BAGIAN V : ESSAY)	Siswa mampu memberi analisis argumen batas konsumsi haram mengenai kasus keterbatasan pangan saat berada di daerah bencana alam.	C4	Essay	19 (E)
		Siswa mampu menguraikan analisis strategi seleksi pangan melalui aplikasi online agar terhindar dari perkara syubhat.	C4	Essay	20 (E)
		Siswa mampu menganalisis pentingnya label halal pada profil toko digital dikaitkan dengan tanggung jawab individu.	C4	Essay	21 (E)
		Siswa mampu menganalisis pengaruh media sosial (food vlogger) terhadap cara pandang makanan dan cara membentengi diri.	C4	Essay	22 (E)

LAMPIRAN 3

Instrumen Penelitian

LEMBAR SOAL

Nama:
Kelas:

Petunjuk pengerjaan

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban.
2. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab.
3. Untuk soal Pilihan Ganda, pilih satu jawaban paling tepat dengan tanda silang.
4. Untuk soal Isian Singkat & Menjodohkan, jawablah dengan jawaban singkat dan tepat.
5. Untuk soal Essay, jawablah dengan uraian yang jelas, runtut, dan lengkap sesuai pemahamanmu.
6. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Bagian I: ISIAN SINGKAT

1. Hewan yang mati tanpa disembelih menurut syariat disebut ....
2. Hewan darat yang haram karena memiliki taring untuk memangsa disebut hewan ....
3. Minuman yang memabukkan dalam Islam disebut ....
4. Bahan pengental dari kulit/tulang hewan yang perlu diwaspadai kehalalannya adalah ....

BAGIAN II : BENAR / SALAH

Tulis *B* jika pernyataan benar, *S* jika salah.

5. Makanan thayyib hanya dilihat dari status halal-haramnya saja. (….)
6. Doa orang yang sering makan haram lebih sulit dikabulkan oleh Allah SWT. (….)
7. Nabidz yang belum memabukkan hukumnya tetap haram. (….)

8. Hati menjadi keras adalah salah satu dampak spiritual makanan haram.(….)

BAGIAN III : MENJODOHKAN

Jodohkan Rukun dan Syarat Sah Penyembelihan dengan kolom yang tepat.

9. Memutuskan hulqum dan mar'i ●

10. Penyembelih beragama Islam ●

● A. Rukun Penyembelihan

● B. Syarat Sah Penyembelihan

Jodohkan Bahan Kritis dengan sumber yang paling sering menimbulkan keraguan halal.

11. Gelatin ●

12. Emulsifier / Pengemulsi ●

● C. Lemak hewan tidak disembelih syar'i

● D. Kulit dan tulang hewan

BAGIAN IV :PILIHAN GANDA

13. Randi sangat lapar tetapi tidak memiliki uang. Ia mengambil roti milik temannya tanpa izin. Status hukum roti tersebut adalah...

    a. Halal karena darurat

    b. Haram li-ghairihi

    c. Haram li-dzatihi

    d. Makruh

14. Seorang pedagang mencampur daging segar dengan daging busuk lalu menjualnya. Keuntungan yang didapat berstatus...

    a. Halal

    b. Syubhat

    c. Haram

    d. Mubah

15. Seekor kambing tertabrak dan disembelih saat masih bernapas. Hukum dagingnya adalah...

    a. Haram karena bangkai

    b. Halal karena sempat disembelih

    c. Makruh

d. Syubhat

16. Saat berkunjung ke luar negeri, kamu ditawari minuman tanpa label halal. Sikap sesuai wara' adalah...
    a. Minum sedikit untuk menghargai
    b. Menolak karena meragukan kehalalannya
    c. Langsung minum karena yakin halal
    d. Minta teman minum dulu

17. Jika hewan mati di tempat sebelum disembelih, maka statusnya menjadi...

    a. Halal jika diniatkan

    b. Halal jika dicuci

    c. Haram karena bangkai

    d. Mubah jika luka dibuang

Bagian II: Essay

1. Banyak produk kosmetik dan pangan dari luar negeri yang menggunakan kolagen atau plasenta hewan dalam komposisinya. Bagaimana cara Anda menganalisis kehalalan produk tersebut jika tidak terdapat logo halal MUI pada kemasannya? Jelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan!
2. Dalam kondisi bencana alam yang sangat ekstrem, tidak ada makanan halal yang tersedia sama sekali selain seekor hewan yang haram (misalnya babi). Berikan argumen hukum Anda mengenai batasan konsumsi makanan haram tersebut berdasarkan prinsip kedaruratan dalam Islam!
3. Belanja makanan secara online melalui aplikasi sangat memudahkan, namun seringkali kita tidak bisa melihat proses pengolahan atau kebersihan dapurnya secara langsung. Uraikan strategi Anda dalam menyeleksi resto atau produk pangan online agar terhindar dari perkara syubhat!
4. Mengapa label halal pada profil toko di marketplace atau aplikasi ojek online menjadi krusial/ penting di era digital saat ini? Analisislah kaitan antara kemudahan teknologi dengan tanggung jawab individu dalam menjaga konsumsi halal!
5. Jelaskan bagaimana media sosial dapat mempengaruhi pandangan seseorang terhadap makanan haram yang dikemas secara menarik (food vlogger/review), dan bagaimana cara membentengi diri agar tidak terjebak hanya pada tampilan visual semata!

LAMPIRAN 4

Hasil Validasi Ahli Instrumen

Validator 1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

A. Identitas Penelitian

Peneliti: Eisya Rahma Auliya
Instansi: Institut Agama Islam Al Urwatul Wutsqo
Tempat Penelitian: MTs YPI Al-Hidayah Plemahan Jombang
Mata Pelajaran: Fiqih
Materi Pokok: Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram
Fokus Variabel: Penggunaan Strategi Deep Learning

B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu Validator yang terhormat, mohon kesediaannya untuk memberikan penilaian terhadap instrumen soal pilihan ganda dan essay ini. Berikan nilai dengan melingkari atau menyilang salah satu angka pada setiap pernyataan di bawah ini, dengan keterangan:

- Angka 1 = Sangat Kurang
- Angka 2 = Kurang
- Angka 3 = Baik
- Angka 4 = Sangat Baik

Mohon juga memberikan catatan atau saran perbaikan di bagian akhir lembar ini agar instrumen ini menjadi lebih berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menggembirakan (joyful) bagi siswa.

C. Aspek Penilaian Materi (Content)

1. Kesesuaian butir soal dengan indikator pencapaian kompetensi di kisi-kisi. (1 / 2 / 3 / 4)
2. Kebenaran konsep agama Islam (seperti dalil, rukun penyembelihan, dan hukum syubhat) pada soal dan kunci jawaban. (1 / 2 / 3 / 4)
3. Kedalaman materi sudah sesuai dengan tingkat kognitif dan usia siswa MTs. (1 / 2 / 3 / 4)
4. Pilihan jawaban pada soal pilihan ganda sudah homogen, logis, dan pengecoh berfungsi dengan baik. (1 / 2 / 3 / 4)

D. Aspek Konstruksi (Format dan Struktur)

1. Pokok soal dirumuskan dengan kalimat yang singkat, jelas, dan langsung pada intinya. (1 / 2 / 3 / 4)
2. Petunjuk pengerjaan soal tertulis dengan sangat jelas dan tidak membingungkan. (1 / 2 / 3 / 4)
3. Rubrik penilaian analitis untuk soal essay (skala 0-4) sudah tepat dan mudah digunakan secara objektif. (1 / 2 / 3 / 4)

E. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

1. Bahasa yang digunakan sederhana, komunikatif, dan memanusiakan siswa (kalimat manusia sederhana). (1 / 2 / 3 / 4)
2. Kalimat soal tidak mengandung makna ganda yang bisa membuat siswa salah tafsir. (1 / 2 / 3 / 4)
3. Menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. (1 / 2 / 3 / 4)

F. Kesimpulan dan Saran Validator

Berdasarkan penilaian di atas, instrumen tes ini dinyatakan:

( ) Layak digunakan tanpa revisi
( ) Layak digunakan dengan revisi kecil
( ) Layak digunakan dengan revisi besar
( ) Belum layak digunakan

Dipindai dengan CamScanner

Catatan/Saran Perbaikan dari Validator:
(Validator dapat menuliskan masukan khusus, misalnya soal nomor berapa yang bahasanya perlu disederhanakan, dsb.)

.....

.....

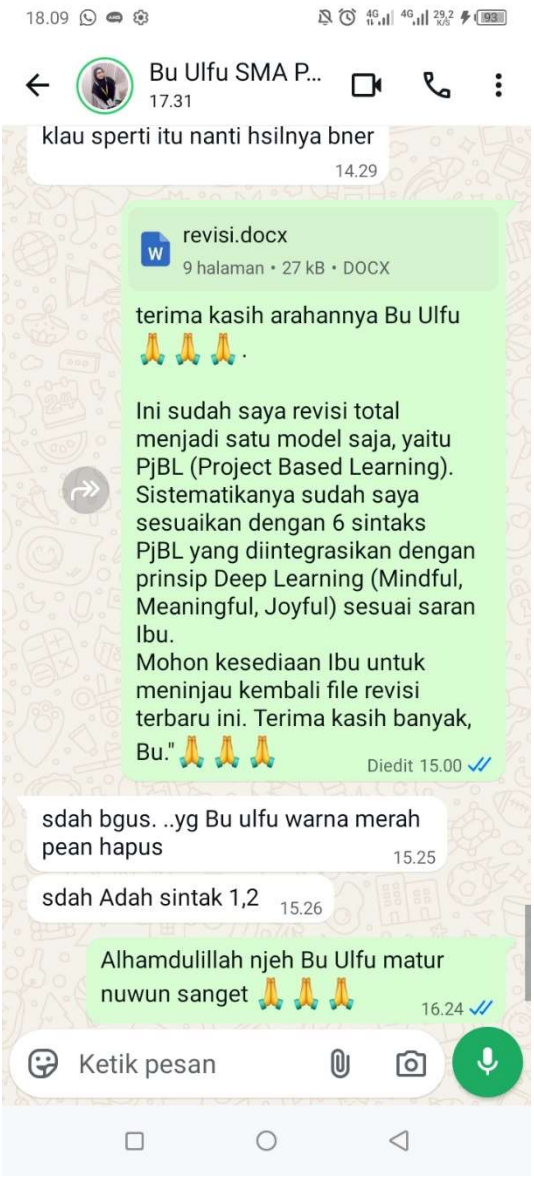
Jombang, ... 2026
Validator,

(Drs. Sofyan, Spd. I)

Dipindai dengan CamScanner

Validator 2




18.09
Bu Ulfu SMA P...
17.31
klau sperti itu nanti hsilnya bner
14.29
revisi.docx
9 halaman • 27 kB • DOCX
terima kasih arahannya Bu Ulfu
🙏🙏🙏.
Ini sudah saya revisi total menjadi satu model saja, yaitu PjBL (Project Based Learning). Sistematikanya sudah saya sesuaikan dengan 6 sintaks PjBL yang diintegrasikan dengan prinsip Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful) sesuai saran Ibu.
Mohon kesediaan Ibu untuk meninjau kembali file revisi terbaru ini. Terima kasih banyak, Bu."🙏🙏🙏
Diedit 15.00
sdah bgus. ..yg Bu ulfu warna merah pean hapus
15.25
sdah Adah sintak 1,2
15.26
Alhamdulillah njeh Bu Ulfu matur nuwun sanget 🙏🙏🙏
16.24
Ketik pesan

validator 3

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

A. Identitas Penelitian

Peneliti: Eisya Rahma Auliya
Instansi: Institut Agama Islam Al Urwatul Wutsqo
Tempat Penelitian: MTs YPI Al-Hidayah Plemahan Jombang
Mata Pelajaran: Fiqih
Materi Pokok: Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram
Fokus Variabel: Penggunaan Strategi Deep Learning

B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu Validator yang terhormat, mohon kesediaannya untuk memberikan penilaian terhadap instrumen soal pilihan ganda dan essay ini. Berikan nilai dengan melingkari atau menyilang salah satu angka pada setiap pernyataan di bawah ini, dengan keterangan:

- Angka 1 = Sangat Kurang
- Angka 2 = Kurang
- Angka 3 = Baik
- Angka 4 = Sangat Baik

Mohon juga memberikan catatan atau saran perbaikan di bagian akhir lembar ini agar instrumen ini menjadi lebih berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menggembirakan (joyful) bagi siswa.

C. Aspek Penilaian Materi (Content)

1. Kesesuaian butir soal dengan indikator pencapaian kompetensi di kisi-kisi. (1 / 2 / 3 / 4)
2. Kebenaran konsep agama Islam (seperti dalil, rukun penyembelihan, dan hukum syubhat) pada soal dan kunci jawaban. (1 / 2 / 3 / 4)
3. Kedalaman materi sudah sesuai dengan tingkat kognitif dan usia siswa MTs. (1 / 2 / 3 / 4)
4. Pilihan jawaban pada soal pilihan ganda sudah homogen, logis, dan pengecoh berfungsi dengan baik. (1 / 2 / 3 / 4)

D. Aspek Konstruksi (Format dan Struktur)

1. Pokok soal dirumuskan dengan kalimat yang singkat, jelas, dan langsung pada intinya. (1 / 2 / 3 / 4)
2. Petunjuk pengerjaan soal tertulis dengan sangat jelas dan tidak membingungkan. (1 / 2 / 3 / 4)
3. Rubrik penilaian analitis untuk soal essay (skala 0-4) sudah tepat dan mudah digunakan secara objektif. (1 / 2 / 3 / 4)

E. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

1. Bahasa yang digunakan sederhana, komunikatif, dan memanusiakan siswa (kalimat manusia sederhana). (1 / 2 / 3 / 4)
2. Kalimat soal tidak mengandung makna ganda yang bisa membuat siswa salah tafsir. (1 / 2 / 3 / 4)
3. Menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. (1 / 2 / 3 / 4)

F. Kesimpulan dan Saran Validator

Berdasarkan penilaian di atas, instrumen tes ini dinyatakan:

( ) Layak digunakan tanpa revisi
( ) Layak digunakan dengan revisi kecil
( ) Layak digunakan dengan revisi besar
( ) Belum layak digunakan

Dipindai dengan CamScanner

Saran/Masukan:

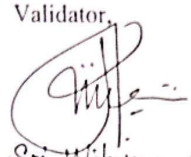
.....

.....

.....

Jombang, ... April 2026

Validator,



(Sri Wilujeng, M.Pd.I)

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 5

Distribusi Nilai r (Tabel r *Product Moment*)

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 6

Hasil Out Put SPSS

Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.101	.000	.093	-.380*	-.200	-.582**	.093	.200	.200	.134	.134	.042	.093	-.200	.134	.093	-.170	.201	.020	-.192	-.152	.372
	Sig. (2-tailed)		.596	1.000	.626	.038	.288	.001	.626	.288	.288	.481	.481	.827	.626	.288	.481	.626	.368	.287	.917	.310	.424	.706
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.101	1	-.030	.212	.665**	-.234	.015	.212	-.530**	-.530**	.306	.306	.404*	-.162	.036	.306	.212	.161	.386*	-.062	.335	-.245	.393
	Sig. (2-tailed)	.596		.875	.260	.000	.214	.939	.260	.003	.003	.101	.101	.027	.391	.850	.101	.260	.397	.035	.746	.070	.192	.116
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.000	-.030	1	.415*	.340	.598**	.293	.415*	.418*	.418*	.239	.239	.447*	.415*	-.120	-.120	-.083	.701**	.310	.553**	.274	.712**	.745**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.875		.023	.066	.000	.116	.023	.021	.021	.203	.203	.013	.023	.529	.529	.663	.000	.095	.002	.142	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.093	.212	.415*	1	.141	-.050	-.122	1.000**	.174	.174	.695**	.695**	.371*	-.034	-.050	-.050	-.034	.253	.129	.141	.071	-.084	.467**
	Sig. (2-tailed)	.626	.260	.023		.456	.795	.522	.000	.359	.359	.000	.000	.043	.856	.795	.795	.856	.177	.497	.458	.708	.657	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	-.380*	.665**	.340	.141	1	.203	.498**	.141	-.434*	-.434*	.203	.203	.380*	.141	.203	.203	.141	.519**	.306	.334	.584**	.267	.512**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000	.066	.456		.281	.005	.456	.016	.016	.281	.281	.038	.456	.281	.281	.456	.003	.100	.072	.001	.153	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	-.200	-.234	.598**	-.050	.203	1	.408*	-.050	.250	.250	-.071	-.071	-.134	-.050	-.071	-.071	-.050	.228	-.107	.043	-.051	.486**	.371
	Sig. (2-tailed)	.288	.214	.000	.795	.281		.025	.795	.183	.183	.708	.708	.481	.795	.708	.708	.795	.226	.572	.823	.788	.006	.163
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	-.582**	.015	.293	-.122	.498**	.408*	1	-.122	.029	.029	.117	.117	.218	-.122	.408*	-.175	-.122	.298	.295	.148	.084	.281	.369
	Sig. (2-tailed)	.001	.939	.116	.522	.005	.025		.522	.878	.878	.539	.539	.247	.522	.025	.355	.522	.110	.113	.435	.660	.132	.052
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.093	.212	.415*	1.000**	.141	-.050	-.122	1	.174	.174	.695**	.695**	.371*	-.034	-.050	-.050	-.034	.253	.129	.141	.071	-.084	.467**

	Sig. (2-tailed)	.626	.260	.023	.000	.456	.795	.522		.359	.359	.000	.000	.043	.856	.795	.795	.856	.177	.497	.458	.708	.657	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.200	-.530**	.418*	.174	-.434*	.250	.029	.174	1	1.000**	.250	.250	.134	.174	.250	-.286	-.199	.159	.229	.171	-.282	.274	.395*
	Sig. (2-tailed)	.288	.003	.021	.359	.016	.183	.878	.359		.000	.183	.183	.481	.359	.183	.126	.293	.400	.222	.368	.131	.144	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.200	-.530**	.418*	.174	-.434*	.250	.029	.174	1.000**	1	.250	.250	.134	.174	.250	-.286	-.199	.159	.229	.171	-.282	.274	.395*
	Sig. (2-tailed)	.288	.003	.021	.359	.016	.183	.878	.359	.000		.183	.183	.481	.359	.183	.126	.293	.400	.222	.368	.131	.144	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.134	.306	.239	.695**	.203	-.071	.117	.695**	.250	.250	1	1.000**	.535**	-.050	.464**	-.071	-.050	.365*	.625**	.202	.102	-.122	.661**
	Sig. (2-tailed)	.481	.101	.203	.000	.281	.708	.539	.000	.183	.183		.000	.002	.795	.010	.708	.795	.048	.000	.283	.590	.522	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.134	.306	.239	.695**	.203	-.071	.117	.695**	.250	.250	1.000**	1	.535**	-.050	.464**	-.071	-.050	.365*	.625**	.202	.102	-.122	.661**
	Sig. (2-tailed)	.481	.101	.203	.000	.281	.708	.539	.000	.183	.183	.000		.002	.795	.010	.708	.795	.048	.000	.283	.590	.522	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.042	.404*	.447*	.371*	.380*	-.134	.218	.371*	.134	.134	.535**	.535**	1	.371*	.200	.200	-.093	.682**	.713**	.578**	.479**	.341	.779**
	Sig. (2-tailed)	.827	.027	.013	.043	.038	.481	.247	.043	.481	.481	.002	.002		.043	.288	.288	.626	.000	.000	.001	.007	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.093	-.162	.415*	-.034	.141	-.050	-.122	-.034	.174	.174	-.050	-.050	.371*	1	-.050	-.050	-.034	.633**	.129	.807**	.712**	.760**	.405*
	Sig. (2-tailed)	.626	.391	.023	.856	.456	.795	.522	.856	.359	.359	.795	.795	.043		.795	.795	.856	.000	.497	.000	.000	.000	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P15	Pearson Correlation	-.200	.036	-.120	-.050	.203	-.071	.408*	-.050	.250	.250	.464**	.464**	.200	-.050	1	-.071	-.050	.091	.479**	.043	-.051	-.122	.389
	Sig. (2-tailed)	.288	.850	.529	.795	.281	.708	.025	.795	.183	.183	.010	.010	.288	.795		.708	.795	.632	.007	.823	.788	.522	.067
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.134	.306	-.120	-.050	.203	-.071	-.175	-.050	-.286	-.286	-.071	-.071	.200	-.050	-.071	1	.695**	-.046	.039	.043	.102	.122	.384
	Sig. (2-tailed)	.481	.101	.529	.795	.281	.708	.355	.795	.126	.126	.708	.708	.288	.795	.708		.000	.811	.838	.823	.590	.522	.661
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.093	.212	-.083	-.034	.141	-.050	-.122	-.034	-.199	-.199	-.050	-.050	-.093	-.034	-.050	.695**	1	-.127	-.075	-.081	.071	-.084	.435
	Sig. (2-tailed)	.626	.260	.663	.856	.456	.795	.522	.856	.293	.293	.795	.795	.626	.856	.795	.000		.505	.695	.669	.708	.657	.855
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	-.170	.161	.701**	.253	.519**	.228	.298	.253	.159	.159	.365*	.365*	.682**	.633**	.091	-.046	-.127	1	.548**	.802**	.732**	.698**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.368	.397	.000	.177	.003	.226	.110	.177	.400	.400	.048	.048	.000	.000	.632	.811	.505		.002	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.201	.386*	.310	.129	.306	-.107	.295	.129	.229	.229	.625**	.625**	.713**	.129	.479**	.039	-.075	.548**	1	.392*	.154	.108	.716**
	Sig. (2-tailed)	.287	.035	.095	.497	.100	.572	.113	.497	.222	.222	.000	.000	.000	.497	.007	.838	.695	.002		.032	.416	.570	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.020	-.062	.553**	.141	.334	.043	.148	.141	.171	.171	.202	.202	.578**	.807**	.043	.043	-.081	.802**	.392*	1	.673**	.662**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.917	.746	.002	.458	.072	.823	.435	.458	.368	.368	.283	.283	.001	.000	.823	.823	.669	.000	.032		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	-.192	.335	.274	.071	.584**	-.051	.084	.071	-.282	-.282	.102	.102	.479**	.712**	-.051	.102	.071	.732**	.154	.673**	1	.567**	.444*
	Sig. (2-tailed)	.310	.070	.142	.708	.001	.788	.660	.708	.131	.131	.590	.590	.007	.000	.788	.590	.708	.000	.416	.000		.001	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	-.152	-.245	.712**	-.084	.267	.486**	.281	-.084	.274	.274	-.122	-.122	.341	.760**	-.122	-.122	-.084	.698**	.108	.662**	.567**	1	.504**
	Sig. (2-tailed)	.424	.192	.000	.657	.153	.006	.132	.657	.144	.144	.522	.522	.065	.000	.522	.522	.657	.000	.570	.000	.001		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

TOTAL	Pearson Correlation	.072	.293	.745**	.467**	.512**	.261	.359	.467**	.395*	.395*	.661**	.661**	.779**	.405*	.339	.084	.035	.788**	.716**	.635**	.444*	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.706	.116	.000	.009	.004	.163	.052	.009	.031	.031	.000	.000	.000	.026	.067	.661	.855	.000	.000	.000	.014	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
76.47	149.844	-.061	.793
75.00	139.655	.133	.785
73.93	124.685	.682	.739
73.40	142.248	.418	.764
75.80	129.338	.379	.763
73.53	144.602	.182	.772
74.47	137.154	.216	.776
73.40	142.248	.418	.764
75.40	134.524	.243	.776
75.40	134.524	.243	.776
73.53	134.671	.610	.752
73.53	134.671	.610	.752
74.07	121.651	.718	.735
73.40	143.352	.353	.766
73.53	142.671	.262	.768
73.53	149.016	.001	.780
73.40	149.972	-.025	.778
73.93	131.857	.754	.745
73.63	134.654	.676	.751
73.63	137.551	.591	.756
73.93	141.237	.383	.764
73.67	139.816	.447	.761

Lampiran 7

Modul Ajar/Perangkat Pembelajaran

A. Modul Ajar Kelas Experimen

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : FIQIH
'MAKANAN DAN MINUMAN HALAL DAN HARAM'

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah: MTs YPI Al-Hidayah
Nama Guru: Eisya Rahma Auliya
Mapel: Fiqih
Fase / Kelas / Smt: D / VIII / Genap
Materi: Makanan dan Minuman Halal dan Haram
Alokasi Waktu: 2 x 40 Menit (2 Kali Pertemuan)
Tahun Pelajaran: 2025 / 2026
Model Pembelajaran: Project Based Learning (PjBL)

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

2) **Pengetahuan Awal**: Peserta didik telah memahami konsep dasar perbedaan makanan halal dan haram secara umum (seperti larangan memakan bangkai, darah, dan babi) serta mengenal istilah label halal secara visual.
3) **Minat**: Siswa tertarik pada hal-hal praktis yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti mengamati jajanan viral, meneliti komposisi produk olahan modern, dan mengikuti tren gaya hidup sehat (healthy lifestyle).
4) **Gaya Belajar Dominan**: Visual (infografis/video tutorial), kinestetik (praktik langsung membedah label kemasan), dan kolaboratif (diskusi kelompok untuk memecahkan masalah/investigasi).
5) **Kebutuhan Utama**: Bimbingan untuk menganalisis "Titik Kritis Halal" pada bahan tambahan pangan (seperti gelatin, emulsifier, atau penyedap rasa) serta literasi digital dalam menggunakan aplikasi verifikasi halal yang akurat.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

1. **Isi Utama:** Klasifikasi makanan dan minuman halal (li-dzatihi dan li-ghairihi), jenis-jenis makanan/minuman yang diharamkan berdasarkan dalil Naqli (Al-Qur'an dan Hadis), identifikasi "Titik Kritis Halal" pada produk olahan modern, serta adab dan hikmah mengonsumsi makanan yang halalan thayyiban.
2. **Penguatan Nilai Moral**: Ketelitian dalam memeriksa kandungan zat makanan (sikap kritis), tanggung jawab terhadap kesehatan tubuh sebagai amanah Tuhan, dan sikap Wara' (berhati-hati/kesabaran) dalam menghindari hal-hal yang bersifat syubhat atau meragukan.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dalam pembelajaran ini, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME: Peserta didik menumbuhkan sikap hati-hati (wara'), jujur, dan bertanggung jawab dalam memilih apa yang dikonsumsi sebagai bentuk ketaatan kepada syariat Allah SWT, serta menyadari dampak makanan terhadap kesucian jiwa.

2. Penalaran Kritis: Peserta didik mampu menganalisis kandungan bahan (titik kritis) pada produk olahan modern secara logis dan mendalam untuk menentukan status kehalalannya berdasarkan dalil Naqli.
3. Kreativitas: Peserta didik mampu menyusun media edukasi (seperti poster digital atau infografis) yang menarik dan efektif untuk mengampanyekan gaya hidup halal (halal lifestyle).
4. Kolaborasi: Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan investigasi produk dan memecahkan masalah terkait keraguan status hukum makanan di lingkungan sekitar.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase D, peserta didik mampu menganalisis tata cara ibadah dan ketentuan hukum Islam (Fiqih) serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan tertib. Peserta didik mampu memahami prinsip-prinsip syariat sebagai panduan moral dan etika dalam berinteraksi dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta. Khusus pada materi ini, peserta didik mampu mengidentifikasi serta membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram guna menjaga kesucian lahir dan batin. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Fiqih (khususnya materi Makanan dan Minuman Halal-Haram) adalah sebagai berikut:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Fikih Ibadah & Muamalah	Peserta didik mampu memahami dan mengevaluasi dalil, kriteria, dan tujuan perintah Allah dalam mengonsumsi makanan/minuman halal melalui literasi dalil Naqli dan penjelasan ulama. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis makanan yang diharamkan secara logis berdasarkan teks syariat.
Analisis & Investigasi	Peserta didik mampu menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi produk olahan modern yang dibaca dari label kemasan atau sumber informasi digital. Peserta didik dapat mengidentifikasi "Titik Kritis Halal" (seperti gelatin dan zat aditif) serta menghubungkan aturan Fiqih dengan dampaknya terhadap kesehatan dan spiritualitas.
Komunikasi & Presentasi	Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah verifikasi kehalalan produk secara lisan dengan logis dan terstruktur. Peserta didik dapat berperan sebagai detektif halal yang mampu mempresentasikan hasil investigasi produk secara kolaboratif, komunikatif, dan memperhatikan etika berbicara dalam menyampaikan hukum agama.
Produksi & Konstruksi	Peserta didik mampu mengonstruksi dan merancang media kampanye (seperti poster edukasi) mengenai "Halal Lifestyle" secara logis, efektif, dan kreatif. Peserta didik dapat menulis panduan pemilihan jajanan sehat-halal yang jelas, mengandung dalil yang tepat, serta mampu merevisi karyanya berdasarkan umpan balik guru dan teman sebaya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

A. Pendidikan Pancasila/Kewarganegaraan: Mengajarkan nilai tanggung jawab dan

kesadaran hukum dalam menaati regulasi pemerintah terkait sertifikasi halal, serta menumbuhkan kepedulian sosial untuk menjaga kehalalan produk di lingkungan masyarakat.

B. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Mengoptimalkan penggunaan aplikasi digital (seperti Halal MUI atau Halal Checker) dan platform desain (Canva) untuk memverifikasi kehalalan produk serta mempresentasikan informasi tersebut secara menarik dan informatif.

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA): Memberikan dasar pemahaman ilmiah mengenai kandungan zat aditif, titik kritis bahan hewani (seperti enzim dan gelatin), serta dampak konsumsi makanan haram terhadap kesehatan sistem pencernaan dan metabolisme tubuh.

D. Matematika: Melatih ketelitian dalam membaca data nutrisi, persentase kandungan bahan, serta logika sistematis dalam menentukan urutan prioritas pemilihan produk yang paling aman dan thayyib.

E. Bahasa Indonesia: Mendorong kemampuan literasi dalam menganalisis label kemasan (komposisi bahan) dan menyusun teks kampanye edukasi yang persuasif serta mudah dipahami oleh khalayak umum.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

F. Melalui pengamatan terhadap berbagai dalil Naqli dan contoh produk, peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian, kriteria, dan ciri-ciri makanan serta minuman halal dan haram dengan tepat.

G. Setelah membaca dan menyimak penjelasan mengenai klasifikasi makanan, peserta didik dapat merinci perbedaan halal li-dzatihi dan li-ghairihi serta menilai kesesuaian sumber perolehan makanan secara logis menurut hukum Islam.

H. Melalui analisis terhadap produk nyata atau digital, peserta didik mampu menelaah ketepatan kandungan bahan (titik kritis) seperti penggunaan gelatin, emulsifier, dan zat aditif lainnya sesuai standar sertifikasi halal.

I. Dengan kegiatan problem-based learning (investigasi produk), peserta didik mampu mengonstruksi panduan pemilihan makanan yang halalan thayyiban secara jelas dan efektif sesuai konteks kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

J. Melalui diskusi dan kerja kelompok, peserta didik mampu mempresentasikan hasil investigasi dan rancangan kampanye "Halal Lifestyle" dengan bahasa yang komunikatif, sistematis, dan berdasarkan argumen syar'i yang kuat.

K. Melalui refleksi pembelajaran, peserta didik mampu mengevaluasi kebiasaan konsumsi pribadi serta memberikan alasan logis terhadap pentingnya menjaga kesucian tubuh melalui makanan yang halal dan baik.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan berpusat pada penerapan hukum Fiqih tentang makanan dan minuman dalam kehidupan nyata serta pentingnya kemampuan memverifikasi status kehalalan produk secara logis dan syar'i. Peserta didik diajak untuk menganalisis serta mengidentifikasi berbagai produk olahan yang relevan dengan aktivitas keseharian, baik jajanan di sekolah, produk instan di rumah, maupun tren kuliner di lingkungan digital.

Fokus utama pembelajaran adalah bagaimana peserta didik dapat memahami kriteria halal-haram dan titik kritis bahan tambahan pangan, kemudian merancang panduan atau media edukasi yang berisi langkah-langkah verifikasi yang jelas, akurat, dan bermakna untuk menjaga gaya hidup halal (halal lifestyle).

1) KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik

1. **Model Pembelajaran**: Problem Based Learning (PJBL) terintergrasi deep learning (penemuan konsep halal-haram) dan kolaborasi kelompok dalam investigasi produk.
2. **Strategi Pembelajaran**: Co-operative Learning (kerjasama tim detektif halal), Project-Based Learning (pembuatan media kampanye digital), dan Inquiry-Based Learning (penyelidikan titik kritis bahan).
3. **Metode Pembelajaran**: Diskusi kelompok, simulasi verifikasi produk, observasi label kemasan, presentasi karya, dan refleksi spiritual.
4. **Keterlibatan Aktif dan Berdiferensiasi**: Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong peserta didik untuk menemukan status hukum makanan melalui studi kasus nyata (produk viral/impor). Pembelajaran dirancang untuk menampung perbedaan gaya belajar:
   a. **Visual**: Menganalisis infografis dan label kemasan.
   b. **Auditori**: Mendiskusikan hasil temuan dan menyimak penjelasan dalil.
   c. **Kinestetik**: Mempraktikkan langsung langkah-langkah pemindaian (scanning) produk menggunakan aplikasi digital.
   d. **Diferensiasi Produk**: Siswa diberikan kebebasan memilih bentuk produk kampanye (poster digital, video pendek, atau infografis) sesuai dengan minat dan kreativitas mereka.

Kemitraan Pembelajaran

1) **Kemitraan Siswa–Guru dan Siswa–Siswa**: Guru berperan sebagai pembimbing dalam setiap tahap identifikasi hukum makanan, sedangkan siswa berperan aktif sebagai "Detektif Halal" yang menemukan pengetahuan dan pembuat karya kampanye. Siswa didorong untuk bertanya, menelusuri dalil serta database halal, dan berdiskusi kritis. Guru memfasilitasi peer-learning, di mana siswa yang lebih cepat memahami cara membaca titik kritis bahan dapat membantu kelompok lain dalam menganalisis label produk.
2) **Kolaborasi dengan Dunia Nyata**: Siswa mengaitkan hukum Fiqih dengan kehidupan sehari-hari, seperti melakukan observasi langsung di kantin sekolah untuk membuat panduan praktis yang berguna bagi warga sekolah (misalnya, “Panduan Memilih Jajanan Halalan Thayyiban di Kantin” atau “Cara Mengecek Sertifikasi Halal melalui Smartphone”).

Lingkungan Belajar

1. **Ruang Fisik:** Kelas diatur fleksibel dengan formasi berkelompok agar memudahkan diskusi investigasi produk dan proyek kolaboratif. Guru menyediakan area untuk gallery walk hasil poster kampanye halal siswa. Siswa diperbolehkan menggunakan gawai untuk mengakses aplikasi Halal MUI, mencari referensi bahan tambahan pangan (E-numbers), dan menonton video edukasi tentang proses produksi pangan sebagai inspirasi.
2. **Budaya Belajar**: Membangun budaya berpikir kritis, teliti, dan reflektif dalam konsumsi. Peserta didik didorong untuk berani mengemukakan pendapat mengenai status hukum suatu produk berdasarkan temuan mereka, menghargai ide teman, dan melakukan revisi karya berdasarkan umpan balik. Suasana belajar dibuat menyenangkan dan penuh kesadaran spiritual agar proses pembelajaran berlangsung mindful, meaningful, dan joyful.

Pemanfaatan Digital

a. **Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran**: Pembelajaran memanfaatkan media digital untuk mendukung akurasi data dan kreativitas. Guru menggunakan video edukasi titik kritis halal, aplikasi Halal MUI/Halal Checker untuk verifikasi data, serta

platform desain seperti Canva untuk kolaborasi pembuatan poster edukasi.

b. **Literasi Digital**: Siswa diajak menelusuri database LPPOM MUI secara daring, mengevaluasi validitas logo halal pada produk viral di media sosial, serta mengadaptasi informasi hukum Fiqih menjadi konten digital yang orisinal, menarik, dan kontekstual bagi remaja.
c. **Produk Digital**: Siswa menampilkan hasil analisis mereka dalam bentuk infografis digital, video pendek tips belanja halal, atau panduan digital "Halal Lifestyle" yang bermanfaat bagi komunitas sekolah dan masyarakat luas.

2) LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN MENDALAM

PERTEMUAN 1:

1. Pendahuluan (25 Menit)

1. Mindful: Guru dan peserta didik memulai dengan doa bersama untuk membangun kesadaran spiritual.
2. Asesmen Diagnostik (Pretest): Peserta didik mengerjakan soal pretest (20 PG dan 5 Essay) untuk mengukur kemampuan awal sebelum diberikan tindakan model Deep Learning.
3. Hook (Joyful): Guru menampilkan gambar "Jajanan Viral Tanpa Logo Halal" untuk memancing rasa ingin tahu siswa.
4. Meaningful: Penjelasan bahwa di era modern, kehalalan mencakup proses kimiawi atau "Titik Kritis Halal".

2. Kegiatan Inti (15 Menit)

5. Sintaks 1: Pertanyaan Mendasar (Essential Question): Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Bagaimana cara kita sebagai pelajar Muslim memastikan bahwa jajanan yang kita konsumsi setiap hari benar-benar halalan thayyiban dan bebas dari titik kritis haram?".
6. Sintaks 2: Mendesain Perencanaan Produk: Peserta didik dibagi menjadi kelompok "Detektif Halal". Guru memfasilitasi setiap kelompok untuk merancang proyek pembuatan Poster Digital atau Infografis "Halal Lifestyle" menggunakan aplikasi Canva.
7. Sintaks 3: Menyusun Jadwal: Peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal pengerjaan, mulai dari pembagian tugas mencari dalil, melakukan investigasi produk di database Halal MUI, hingga tahap penyelesaian desain.

3. Penutup (5 Menit)

8. Refleksi: Peserta didik menuliskan satu hal paling bermakna yang mereka pelajari tentang tanggung jawab memilih makanan.
9. Tindak Lanjut: Guru menugaskan peserta didik untuk membawa foto label kemasan produk dari rumah sebagai bahan konten proyek pada pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 2:

1. Pendahuluan (5 Menit)

10. Mindful & Joyful: Memulai kelas dengan suasana positif dan mengulas kembali secara singkat temuan titik kritis dari pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti (15 Menit)

11. Sintaks 4: Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek: Peserta didik bekerja di

dalam kelompok untuk memproduksi poster digital di Canva. Guru berkeliling memberikan bimbingan teknis dan memastikan penggunaan dalil (seperti QS. Al-Baqarah: 168) sudah tepat dan akurat.

12. Sintaks 5: Menguji Hasil (Presentasi): Setiap kelompok mempresentasikan karya poster mereka di depan kelas. Mereka menjelaskan alasan pemilihan desain dan pesan edukasi yang ingin disampaikan.
13. Sintaks 6: Evaluasi Pengalaman Belajar: Guru memberikan apresiasi dan masukan konstruktif. Siswa melakukan revisi mandiri pada karya mereka berdasarkan umpan balik dari guru dan teman sebaya.

3. Penutup (25 Menit)

14. Asesmen Sumatif (Posttest): Peserta didik mengerjakan soal posttest selama 25 menit (soal yang sama dengan pretest) untuk mengukur N-Gain Score dan efektivitas model pembelajaran.
15. Joyful Action: Guru mengajak siswa mengunggah karya ke media sosial sebagai bentuk dakwah kreatif.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen Diagnostik (Awal)

7. Waktu Pelaksanaan: Pertemuan 1, 25 menit pertama.
8. Tujuan: Mengukur kondisi awal siswa sebelum perlakuan model _Deep Learning_ sebagai data pretest penelitian.

Dimensi Profil Lulusan	Aktivitas	Instrumen
Penalaran Kritis	Pretest	20 Soal Pilihan Ganda + 5 Soal Essay tentang hukum makanan dan titik kritis kehalalan
Keimanan & Ketakwaan	Permainan Anagram+ Angket Singkat	Siswa menyusun kata "GELATIN" untuk memicu kesadaran. Dilanjutkan angket 3 pernyataan tentang kebiasaan cek label halal.

2. Asesmen Formatif (Proses)

c. Waktu Pelaksanaan: Selama Kegiatan Inti Pertemuan 1 dan Pertemuan 2.
d. Tujuan: Memantau perkembangan pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa secara prosesual sesuai prinsip Deep Learning.

Dimensi Profil Lulusan	Aktivitas Deep Learning	Teknik & Instrumen Asesmen
Penalaran Kritis	Analisis Berita/Kasus produk makanan viral yang diragukan kehalalannya	Lembar respon tertulis: Siswa menganalisis titik kritis + dalil Naqli. Dinilai dengan rubrik skor 1-4.
Kreativitas	Proyek Poster Digital "Halal Lifestyle" di Canva	Rubrik Produk: Kesesuaian isi dengan dalil, desain menarik, pesan edukatif. Dinilai saat presentasi singkat.
Keimanan &	Refleksi Diri setelah	Jurnal refleksi 3 kalimat: "Sikap saya

Ketakwaan	investigasi	setelah mengetahui titik kritis bahan makanan." Dinilai secara deskriptif.

3. Asesmen Sumatif (Akhir)

1. Waktu Pelaksanaan: Akhir Pertemuan 2, 25 menit terakhir.
2. Tujuan: Mengukur hasil akhir siswa untuk dihitung N-Gain Score dan membuktikan pengaruh model Deep Learning secara statistik.

Dimensi Profil Lulusan	Aktivitas	Instrumen
Penalaran Kritis	Posttest	20 Soal Pilihan Ganda + 5 Soal Essay, sama persis dengan pretest.
Kreativitas	Pengumpulan Produk	Poster digital "Halal Lifestyle" dikumpulkan sebagai portofolio. Dinilai dengan rubrik produk.
Keimanan & Ketakwaan	Angket Sikap Akhir	Posttest Angket : 5 pernyataan skala Likert 1-4 tentang sikap wara', jujur, bertanggung jawab terhadap makanan halal. Skor 5-20, konversi ke 0-100.

H. RUBRIK ASESMEN

1. Rubrik Asesmen Diagnostik & Sumatif (Pretest & Posttest)

Karena instrumen soalnya sama (20 PG dan 5 Essay), maka pedoman penilaiannya disatukan untuk memudahkan perbandingan nilai (Gain Score).

A. Penilaian Pilihan Ganda (20 Soal)

- Setiap jawaban Benar: Skor 1
- Setiap jawaban Salah: Skor 0
- Total Skor Maksimal PG: 20

B. Rubrik Penilaian Essay (5 Soal - Skala 0-4)

Skor	Kriteria Jawaban
4	Jawaban sangat lengkap, analisis sangat tepat, dan logika fikih yang kuat.
3	Jawaban tepat dan logis, namun penjelasan kurang mendalam.
2	Jawaban benar secara garis besar (poin utama ada) namun tidak ada penjelasan pendukung.
1	Jawaban ada namun salah konsep, atau hanya menuliskan kembali soal.
0	Tidak menjawab sama sekali.

C. Perhitungan Nilai Akhir Kognitif (Pretest/Posttest):

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{Skor PG} + \text{Skor Essay})}{40} \times 100$$

(Skor maksimal PG 20 + Skor maksimal Essay 20 = 40)

2. Rubrik Asesmen Formatif (Proses & Produk)

Asesmen ini menilai bagaimana strategi Deep Learning mempengaruhi keterlibatan dan kreativitas siswa.

A. Rubrik Kinerja: Analisis Berita & Investigasi (Mindful & Meaningful)

No	Aspek Penilaian	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
1.	Analisis Kritis	Pasif, tidak bisa memberikan tanggapan kasus.	Memberikan tanggapan singkat tanpa alasan.	Memberikan tanggapan logis berdasarkan materi.	Memberikan analisis mendalam dikaitkan dengan kehidupan nyata.
2.	Ketelitian (Mindful)	Tidak peduli pada label kemasan.	Hanya melihat logo halal saja.	Mengecek komposisi bahan secara umum.	Teliti mencari titik kritis bahan (E-numbers/gelatin).
3.	Literasi Digital	Tidak bisa menggunakan aplikasi.	Bisa membuka aplikasi tapi bingung mencari data.	Mampu menemukan status produk di aplikasi.	Mahir dan cepat dalam memverifikasi data digital.

B. Rubrik Produk: Poster Kampanye "Halal Lifestyle" (Joyful Learning)

No	Kriteria	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1.	Isi/Konten	Tidak sesuai tema.	Sesuai tema, informasi minim.	Informasi lengkap & ada dalil Al-Baqarah:168.	Sangat informatif, dalil tepat, & ada solusi praktis.
2.	Desain (Canva)	Berantakan, sulit dibaca.	Rapi tapi kurang menarik.	Menarik, warna serasi, teks jelas.	Sangat kreatif, visual kuat, kualitas profesional.
3.	Pesan Dakwah	Tidak ada ajakan.	Ajakan kurang kuat.	Ajakan jelas & mudah dipahami.	Pesan sangat inspiratif & menggugah kesadaran.

B. Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR

FIQIH

MAKANAN DAN MINUMAN HALAL DAN HARAM

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas penyusun

Nama Penyusun: Eisya Rahma Auliya
Sekolah: MTs YPI Al-Hidayah Plemahan Jombang
Tahun Pelajaran: 2025/2026
Jenjang/Fase: MTs / Fase D
Kelas/Semester: VIII / Ganjil
Alokasi Waktu: 2 Pertemuan (1 x 40 Menit)

2. Kompetensi Awal

Peserta didik telah mengetahui secara umum bahwa ada makanan yang boleh dimakan dan ada yang dilarang dalam Islam. Peserta didik sudah mengenal beberapa jenis hewan yang umum dikonsumsi sehari-hari.

3. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Membiasakan diri mengonsumsi makanan halal sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT.
- Mandiri: Mampu mengerjakan tugas latihan soal secara individu untuk mengukur pemahaman materi.

4. Sarana dan Prasarana

★ Media: Buku Paket Fiqih Kelas VIII, Papan Tulis, Spidol.
★ Alat: Lembar Soal (Pretest dan Posttest).
★ Lingkungan Belajar: Ruang kelas dengan pengaturan tempat duduk berjajar (klasikal) menghadap guru.

5. Target Peserta didik

Peserta didik reguler/tipikal (tidak ada kesulitan dalam mencerna materi ajar).

6. Metode Pembelajaran

- Model: Pembelajaran Langsung (Direct Instruction).
- Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan Individu (Latihan Soal).

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran (TP)

- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan dalil Naqli (Al-Qur'an dan Hadis).
- Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram dengan benar.

- Peserta didik mampu menyebutkan ketentuan penyembelihan hewan sesuai syariat Islam.
- Peserta didik mampu memahami dampak mengonsumsi makanan halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

- Siswa dapat menyebutkan isi kandungan QS. Al-Ma'idah ayat 3 dan QS. Al-Baqarah ayat 168.
- Siswa dapat membedakan antara halal li-dzatihi dan halal li-ghairihi.
- Siswa dapat menjawab soal latihan terkait hukum makanan dengan tingkat akurasi minimal 75%.

3. Pemahaman Bermakna

- Memahami bahwa setiap aturan Allah mengenai makanan dan minuman bertujuan untuk menjaga kesehatan jasmani dan kesucian ruhani manusia.
- Menyadari bahwa ketaatan dalam memilih makanan adalah bentuk syukur kepada Sang Pencipta.

4. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang biasanya kalian lihat terlebih dahulu sebelum membeli makanan ringan di toko?
2. Mengapa kita dilarang memakan daging hewan yang mati tanpa disembelih?
3. Apakah semua makanan yang rasanya enak itu pasti boleh dimakan menurut agama kita?

5. Persiapan Pembelajaran

- Guru menyiapkan buku paket Fiqih dan materi ringkasan.
- Guru menyiapkan papan tulis untuk menuliskan poin-poin penting (skema/peta konsep).
- Guru menyiapkan lembar latihan soal mandiri.

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1: Teori Dasar dan Dalil (2 JP)

Kegiatan Awal (15 Menit):

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- Guru melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Pelaksanaan Pretest: Guru membagikan lembar soal pretest (Pilihan Ganda 1-20 dan Essay 21-25) untuk mengukur kemampuan awal siswa.

Kegiatan Inti (20 Menit):

- Guru menjelaskan definisi makanan halal dan thayyib berdasarkan QS. Al-Baqarah: 168.

- Guru menuliskan di papan tulis daftar makanan yang diharamkan berdasarkan QS. Al-Ma'idah: 3.
- Siswa menyalin penjelasan dan dalil tersebut ke dalam buku tulis masing-masing.
- Sesi tanya jawab searah antara guru dan siswa mengenai jenis-jenis makanan halal li-dzatihi dan li-ghairihi.
- Siswa mengerjakan soal latihan mandiri di buku tulis untuk melatih pemahaman konsep

Kegiatan Penutup (5 Menit):

- Guru memberikan kesimpulan materi hari ini.

PERTEMUAN 2: Analisis Modern dan Evaluasi Akhir (2 JP)

Kegiatan Awal (5 Menit):

1. Guru memberikan motivasi agar siswa bersiap menghadapi tes akhir.

Kegiatan Inti (25 Menit):

2. Guru menjelaskan materi tentang bahan kritis halal pada makanan modern (gelatin dan pengemulsi) serta strategi belanja online.
3. Guru memaparkan dampak psikologis dari mengonsumsi makanan haram.
4. Pelaksanaan Posttest: Siswa mengerjakan soal tes hasil belajar (Posttest) secara individu dan jujur untuk mengukur prestasi belajar akhir.

Kegiatan Penutup (10 Menit):

5. Guru mengumpulkan hasil posttest siswa.
6. Refleksi singkat mengenai pentingnya menjaga makanan tetap halal di era digital.
7. Menutup rangkaian pembelajaran dengan hamdalah dan salam.

D. ASESMEN

1. ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal)

- Bentuk: Tes tertulis pilihan ganda dan uraian singkat (Pretest).
- Waktu: Pertemuan 1 (Kegiatan Awal).
- Tujuan: Mengukur kemampuan awal siswa mengenai materi makanan halal-haram sebelum diberikan materi secara konvensional (ceramah).

2. ASESMEN FORMATIF (Proses)

- Bentuk: Pertanyaan lisan secara acak selama sesi ceramah dan tanya jawab.
- Tujuan: Memantau sejauh mana siswa menyimak penjelasan guru dan memahami konsep-konsep dasar yang baru disampaikan.
- Latihan Soal: Pengerjaan soal latihan di buku tulis secara mandiri untuk menguatkan pemahaman kognitif.

3. ASESMEN SUMATIF (Akhir)

- Bentuk: Tes hasil belajar tertulis (Posttest) yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.
- Waktu: Pertemuan 3 (Kegiatan Inti).
- Indikator Soal: * Menyebutkan dalil QS. Al-Ma'idah ayat 3.
- Membedakan rukun dan syarat sah penyembelihan.
- Menganalisis kehalalan produk modern dan kasus darurat.
- Tujuan: Mengukur tingkat prestasi belajar siswa (variabel terikat) setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah.

E. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

(Diberikan pada Pertemuan 2 sebagai latihan penguatan konsep)
Nama Siswa : .....
Kelas : .....

- Instruksi: Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat berdasarkan penjelasan guru dan buku paket!
- Analisis Dalil: Tuliskan potongan ayat dari QS. Al-Ma'idah: 3 yang menyebutkan tentang keharaman daging babi!
- Klasifikasi Makanan: Sebutkan 3 contoh makanan yang termasuk dalam kategori Halal li-dzatihi (halal karena zat aslinya)!
- Ketentuan Penyembelihan: Apa yang dimaksud dengan Hulqum dan Mar'i dalam rukun penyembelihan hewan?
- Kriteria Hewan: Sebutkan 2 ciri hewan darat yang haram dikonsumsi berdasarkan hadits Nabi SAW!
- Studi Kasus: Jika seseorang menemukan buah mangga yang jatuh dari pohon milik tetangga di jalan umum, lalu ia mengambil dan memakannya tanpa izin, apakah status hukum mangga tersebut? Jelaskan alasannya!

F. RINGKASAN MATERI SINGKAT:

Makanan dan minuman yang halal dan haram

1. Landasan Hukum Utama (Dalil Naqli)

A. Perintah Mengonsumsi Makanan Halal dan Thayyib

Allah SWT memerintahkan manusia untuk hanya memakan sesuatu yang suci dan bermanfaat bagi kesehatan sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Baqarah: 168:

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ كُلُوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا ۖ وَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِۗ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang " terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. ".Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu

B. Jenis-Jenis Makanan yang Diharamkan

Larangan memakan bangkai hingga babi dijelaskan secara rinci dalam QS. Al-Ma'idah: 3:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ وَمَآ اُهِلَّ لِغيْرِ اللّٰهِ بِهٖ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوْذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيْحَةُ وَمَآ اَكَلَ السَّبُعُ اِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْۗ

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan " (daging hewan) yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, "...kecuali yang sempat kamu sembelih

2. Definisi Halal dan Haram

Halal/Haram Li-dzatihi: Hukum yang melekat pada zat asli makanan tersebut. Contoh halal: ikan, sayur. Contoh haram: daging babi, darah, khamr.

Halal/Haram Li-ghairihi: Makanan yang zatnya suci namun menjadi haram karena faktor eksternal atau cara memperolehnya. Contoh: roti yang diambil tanpa izin (mencuri) atau hasil penipuan dalam perdagangan.

3. Prosedur Penyembelihan Hewan

Untuk memastikan hewan ternak halal dikonsumsi, harus diperhatikan ketentuan berikut:

Syarat Sah Penyembelih: Harus seorang Muslim, berakal sehat, dan menyembelih dengan menyebut nama Allah. Penyembelihan tidak sah jika dilakukan oleh orang murtad atau penyembah berhala.

Rukun Penyembelihan: Harus memotong dua saluran utama yaitu saluran pernapasan (hulqum) dan saluran makanan (mar' i) menggunakan benda yang tajam.

Kasus Khusus: Hewan yang tertabrak atau jatuh tetap halal jika sempat disembelih secara syariat dalam keadaan masih bernapas (hayatun mustaqirrah).

4. Zat Aditif Modern (Titik Kritis Halal)

Siswa perlu waspada terhadap kandungan dalam makanan kemasan modern:

Gelatin: Bahan pengental yang sering ditemukan pada permen dan es krim. Titik kritisnya adalah jika gelatin berasal dari kulit atau tulang babi.

Emulsifier (Pengemulsi): Bahan penyatu lemak dan air. Menjadi haram jika sumber lemaknya berasal dari hewan yang tidak disembelih secara syar'i atau berasal dari babi.

Dampak Mengonsumsi Makanan Haram .5

.Hati menjadi keras dan sulit menerima nasihat kebenaran

.Doa-doa sulit dikabulkan oleh Allah SWT

Dapat mengganggu kesehatan fisik jika mengandung zat yang berbahaya (tidak thayyib).

G. GLOSARIUM

A. Bangkai: Hewan yang mati tanpa melalui proses penyembelihan yang sah sesuai syariat Islam.
B. Darah: Cairan yang keluar dari tubuh hewan atau manusia; dalam Islam, darah yang mengalir hukumnya haram dikonsumsi.
C. Haram Li-dzatihi: Makanan yang dilarang dikonsumsi karena zat asalnya memang sudah haram menurut dalil agama.
D. Haram Li-ghairihi: Makanan yang asalnya halal tetapi menjadi haram karena cara memperolehnya yang salah (seperti mencuri).
E. Khamr: Segala jenis minuman atau zat yang dapat memabukkan dan menghilangkan kesadaran.
F. Murtad: Orang yang keluar dari agama Islam; penyembelihannya dianggap tidak sah dalam hukum Fiqih.
G. Rukun Penyembelihan: Rangkaian perbuatan yang harus dipenuhi agar proses penyembelihan hewan dianggap sah secara agama.
H. Syariat: Hukum-hukum atau aturan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.
I. Thayyib: Kriteria makanan yang baik, suci, bersih, dan bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

H. DAFTAR PUSTAKA

2. Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahannya.
3. Kementerian Agama RI. (2020). Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.
4. Mustahdi dan Sumiyati. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Kemendikbud RI.
5. Tim LPPOM MUI. Panduan Sertifikasi Halal dan Mengenal Bahan Kritis Pangan. Jakarta: LPPOM MUI.

Mengetahui	Jombang, 2026
Kepala Madrasah	Guru Mata Pelajaran
Drs. Imam Murtadlo, M. PD. I.	Eisya Rahma Auliya
	NIP. -

Lampiran 8

Nilai Hasil Penelitian

No	Pretest	kelas	Postest	Kelas
1	27	A	80	A
2	76	A	73	A
3	52	A	89	A
4	64	A	87	A
5	64	A	87	A
6	27	A	80	A
7	35	A	72	A
8	19	A	81	A
9	32	A	87	A
10	64	A	87	A
11	56	A	87	A
12	50	A	87	A
13	26	A	87	A
14	40	A	87	A
15	48	A	87	A
16	64	A	63	A
1	34	B	99	B
2	74	B	100	B
3	67	B	100	B
4	51	B	100	B
5	48	B	99	B
6	53	B	92	B
7	42	B	100	B
8	44	B	92	B
9	75	B	100	B
10	35	B	100	B
11	14	B	98	B
12	63	B	98	B
13	50	B	100	B
14	49	B	98	B
15	30	B	100	B
16	66	B	100	B
17	40	B	100	B

BIOGRAFI PENULIS



Eisya Rahma Auliya adalah nama lengkap penulis yang lahir di Jombang, Jawa Timur, pada tanggal 17 Maret 2004. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis memiliki ayah bernama Imam Suryadi, seorang wiraswasta, sedangkan ibunya, Khoirun Nisak, adalah seorang guru. Sejak lahir hingga saat ini, penulis diasuh dalam lingkungan keluarga yang penuh dengan curahan kasih sayang dan perhatian.

Riwayat pendidikan penulis dimulai di MI Bustanul Ulum Mlaras Sumobito Jombang, kemudian melanjutkan ke MTsN 12 Jombang, dan MAPM Cukir. Setelah lulus dari MAPM, penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Al Urwatul Wutsqo (IAI UW) Jombang. Di kampus tersebut, penulis mengambil program studi Pendidikan Agama Islam di bawah naungan Fakultas Tarbiyah.

Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis tinggal bersama dengan orang tua. Di samping menjalani rutinitas perkuliahan, penulis juga memanfaatkan waktu luangnya untuk mencari pengalaman berharga dengan aktif mengajar di TK PGRI Plemahan serta mengajar bimbingan belajar (bimbel) privat.

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL URWATUL WUTSQO - JOMBANG
Jl. Cukir Mojowarno, Bulurejo, Diwek, Jombang, Jawa Timur, Telp. 0321 8494745, HP. 0812 3000 0199

Program Studi:
Pendidikan Agama Islam (PAI) Akreditasi Baik
Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Akreditasi Baik
Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Akreditasi Baik
Ekonomi Syariah (ES) Akreditasi Baik

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Eisya Rahma Auliya
NPM/NIRM : 2022.112.01.151
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Moda pembelajaran Deep learning terhadap Hasil belajar
DPS : Khudriyah, M.Pd.

No	Tanggal	Masukan	Materi Dan Tanggal *Progress Planning*	Paraf Persetujuan Pembimbing
1.	3/5/26	uji validitas & perbaiki		
2.	9/5/26	Uji Coba Instrumen diperbaiki + harus disekolah Lain		
3.	17/5/26	Uji Validitas Uji Reabilitas data		
4.	30-5-26	Hasil Uji Validitas diperbaiki + lanjut Penelitian.		
5.	06/6/26	Revisi kesimpulan ← Abstrak Revisi Bab 4		
6.	9-06-2026	Acc munaqosah		

Dipindai dengan CamScanner